

Kamis, 24 Juni 2021

Nomor : 159/UN2.F6.EBS/PPM/2021
Perihal : Undangan Pembicara *Webinar*
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth. Bapak Prof. Ascobat Gani
Guru Besar FKM UI
di tempat

Dengan hormat,

Indonesia memiliki visi besar untuk tahun 2045, yakni Indonesia Emas. Salah satu indikator penting dalam pencapaian visi tersebut ialah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana tiga dari lima indikator IPM berkaitan dengan aspek kesehatan. Pusat Ekonomi dan Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PEBS FEB UI) bekerjasama dengan *The International Union Against Tuberculosis and Lung Disease* (The Union) hendak menyelenggarakan **Webinar Nasional Menyongsong Indonesia Emas 2045: Peningkatan Kualitas SDM dan Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan**. Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud memohon kesediaan Bapak untuk menjadi **pembicara** pada *webinar* dimaksud pada:

Hari, tanggal : Senin, 5 Juli 2021
Waktu : 09.00 – 11.40 WIB
Tempat : Zoom Online Meeting (link menyusul)

Bersama surat ini, kami lampirkan *Terms of Reference* (ToR) *webinar* yang kami maksudkan di atas. Untuk konfirmasi lebih lanjut, Bapak dapat menghubungi Sdri. Karina melalui WhatsApp +62856-9502-9799 atau e-mail salam@pebs-febui.org. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami Bapak dapat memenuhi permohonan tersebut. Atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Kepala PEBS FEB UI



Rahmatina Awaliah Kasri, Ph.D.

NIP. 060803017

Terms of Reference (ToR)
Webinar Nasional
Menyongsong Indonesia Emas 2045:
Peningkatan Kualitas SDM dan Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan

Latar Belakang

Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi salah satu negara di dunia dengan ekonomi terbesar pada tahun 2045 mendatang. Pada tahun tersebut, pemerintah memiliki target untuk mencapai Indonesia Emas karena diproyeksikan dengan berbagai perhitungan baik dari sisi demografi maupun ekonomi, Indonesia berpeluang menikmati bonus demografi. Populasi penduduk di Indonesia pada tahun 2045 diproyeksikan mencapai 318 juta orang dan akan didominasi oleh kelompok muda serta kelompok produktif (Kementerian Keuangan, 2021). Salah satu indikator yang menandakan Indonesia Emas pada 2045 dapat tercapai adalah syarat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia harus konsisten rata-rata 5% setiap periodenya (Bappenas, 2021). Dalam upaya memanfaatkan besarnya potensi tersebut, salah satu hal penting yang harus dikembangkan dan mendapat perhatian khusus adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Jumlah sumber daya manusia yang besar tidak memiliki pengaruh signifikan tanpa diiringi dengan kualitas yang baik, maka dari itu dalam rangka menyiapkan generasi emas Indonesia 2045 perlu memerhatikan juga aspek kesehatan yang berkelanjutan bersamaan dengan aspek pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia sehingga dapat berkompetisi secara global.

Saat ini, aspek pendidikan masih menjadi fokus utama jika berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, meskipun aspek tersebut memang sangat penting, namun tidak boleh dipungkiri bahwa terdapat aspek lain yang juga tidak kalah pentingnya yaitu aspek kesehatan. Namun, masih jarang diskusi yang membahas bagaimana aspek kesehatan memiliki peran yang besar dalam konteks tersebut. Padahal, jika melihat kondisi di Indonesia, penyebab kematian tertinggi adalah penyakit tidak menular yang menyumbang tujuh dari 10 penyebab tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kesehatan menjadi sangat krusial bagi keberlangsungan sumber daya manusia di Indonesia. Berbagai perilaku tidak sehat seperti merokok, kurang aktivitas fisik, pola makan tidak sehat, obesitas, darah tinggi, dan prediabetes merupakan faktor risiko yang memicu penyakit tidak menular seperti kardiovaskular jantung, stroke, kanker, diabetes, dan gagal ginjal. Oleh karena itu, investasi di bidang kesehatan sejak dini adalah modal penting untuk menciptakan generasi yang bertumbuh dan berkembang sempurna untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi sarana penyampaian informasi dan diskusi bagi para *stakeholders* untuk dapat:

1. Memahami pentingnya aspek kesehatan dalam optimalisasi bonus demografi
2. Memberikan gambaran reformasi sistem kesehatan menuju Indonesia Emas 2045
3. Menginformasikan peran promosi kesehatan sebagai strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	PIC
08.30 – 09.00	Persiapan Teknis dan Registrasi	Tim Panitia
09.00 – 09.03	Pembukaan Acara oleh MC	Tim Panitia
09.03 – 09.15	Sambutan dari Dekan FEB UI	Teguh Dartanto, Ph.D.
09.15 – 09.25	Pengantar Diskusi oleh Moderator	Dr. Abdillah Ahsan
09.25 – 09.55	Penyampaian Materi ke-1: Bonus Demografi dan Prasyarat Kualitas Kesehatan	Prof. Sri Moertiningsih Adioetomo
09.55 – 10.25	Penyampaian Materi ke-2: Reformasi Sistem Kesehatan Menuju Indonesia Emas 2045	Prof. Ascobat Gani
10.25 – 10.55	Penyampaian Materi ke-3: Promosi Kesehatan sebagai Strategi Peningkatan Kualitas SDM	Prof. Dra. R. A. Yayi Suryo Prabandari
10.55 – 11.30	Sesi Diskusi dari Penanggap dan Peserta	Ketua Komisi IX, Ketua Komisi XI, Ketua Banggar DPR, Ketua Fatayat NU, dan Peserta
11.30 – 11.40	Penutup	Tim Panitia

Daftar Undangan

1. Ibu Prof. Sri Moertiningsih Adioetomo, Guru Besar FEB UI
2. **Bapak Prof. Ascobat Gani, Guru Besar FKM UI**
3. Ibu Prof. Dra. R. A. Yayi Suryo Prabandari, Guru Besar FK UGM
4. Ibu Anggia Ermarini, MKM, Ketua Fatayat NU
5. Ibu Felly Esthelita Runtuwene, Ketua Komisi IX DPR RI
6. Bapak H. Dito Ganinduto, Ketua Komisi XI DPR RI
7. Bapak MH. Said Abdullah, Ketua Badan Anggaran DPR RI
8. Anggota Komisi IX DPR RI
9. Anggota Komisi XI DPR R
10. Anggota Badan Anggaran DPR RI
11. Anggota Indonesian Tobacco Control Network
12. Jaringan The Union Indonesia